

**PENGARUH PELAKSANAAN PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN
(PLP II) DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GENERASI Z TERHADAP
KEMAMPUAN MENJADI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BISNIS STAMBUK 2022 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN**

Sasti Permata¹, Lenti Susanna Saragih²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

¹sastipermata3@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to analyze the effect of the School Field Introduction Program (PLP II) and Generation Z Teaching Skills on the teaching competence of Business Education students of the 2022 cohort, Faculty of Economics, Universitas Negeri Medan. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires and observations and analyzed using multiple linear regression. The results showed that both PLP II implementation and Generation Z Teaching Skills had a positive and significant effect on teaching competence, both partially and simultaneously. Generation Z Teaching Skills emerged as the more dominant variable. Furthermore, both variables explained 55.2% of the variance in teaching competence, while the remaining 44.8% was influenced by other factors outside the scope of this study.

Keywords: *PLP II, Generation Z Teaching Skills, Teaching Competence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dan Keterampilan Mengajar Generasi Z terhadap kemampuan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan observasi yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan PLP II dan Keterampilan Mengajar Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan. Keterampilan Mengajar Generasi Z merupakan variabel yang lebih dominan dalam memengaruhi kemampuan menjadi guru. Selain itu, kedua variabel mampu menjelaskan 55,2% variasi kemampuan menjadi guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: PLP II, Keterampilan Mengajar Generasi Z, Kemampuan Menjadi Guru.

A. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan di
Indonesia menuntut guru yang

memiliki kompetensi dan
profesionalisme tinggi untuk
menghadapi perubahan kurikulum,

perkembangan teknologi digital, serta karakteristik peserta didik yang semakin beragam. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengelola kelas, memanfaatkan teknologi, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan calon guru yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan dunia pendidikan. Salah satu upaya pembentukan kompetensi calon guru dilakukan melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), yaitu program yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar, mengelola kelas, dan melakukan evaluasi pembelajaran. Selain itu, keterampilan mengajar juga menjadi faktor penting dalam membentuk kemampuan menjadi guru. Pada mahasiswa Generasi Z, keterampilan mengajar didukung oleh kemampuan beradaptasi dengan teknologi dan penggunaan media pembelajaran digital yang

relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan telah mengikuti PLP II dan termasuk dalam Generasi Z yang adaptif terhadap teknologi. Namun, berdasarkan observasi awal terhadap 63 mahasiswa, masih ditemukan variasi kemampuan menjadi guru, terutama dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengalaman PLP II dan keterampilan mengajar yang dimiliki mahasiswa belum sepenuhnya menghasilkan kemampuan menjadi guru yang optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dan Keterampilan Mengajar Generasi Z terhadap kemampuan menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan keguruan serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP II dan kompetensi calon guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan William Iskandar Pasar V, Kenangan Baru, Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun akademik 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), berjumlah 63 mahasiswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian ini menggunakan teknik total sampling

sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner (angket) dan observasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), Keterampilan Mengajar Generasi Z, dan Kemampuan Menjadi Guru. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II) dan Keterampilan Mengajar Generasi Z terhadap Kemampuan Menjadi Guru. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* untuk mengetahui pengaruh parsial, uji *F* untuk mengetahui pengaruh simultan,

serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Adapun hasil pengujian tersebut disajikan sebagai berikut.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	8.73018005
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.067
	Negative	-.096
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji Kolmogorov-Smirnov yang memperoleh nilai signifikansi sebesar

0,200 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Uji Linearitas Pelaksanaan PLP II (X1) Terhadap Kemampuan Menjadi Guru(Y)

ANOVA Table			
Kemampuan Menjadi Guru Pelaksanaan Plp II *	Between Groups	(Combined)	Sig.
		Linearity	.626
		Deviation from Linearity	.144
	Within Groups		.702
	Total		

Berdasarkan Tabel 4.17 yang menyajikan hasil uji linearitas antara variabel Pelaksanaan PLP II (X₁) terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y), diperoleh nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,702. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Pelaksanaan PLP II dengan variabel Kemampuan Menjadi Guru. Dengan demikian, asumsi linearitas dalam

penelitian ini telah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Uji Linearitas Keterampilan Mengajar Gen Z (X1) Terhadap Kemampuan Menjadi Guru(Y)

ANOVA Table			
			Sig.
Kemampuan Menjadi Guru * Keterampilan Mengajar Gen Z	Between Groups	(Combined)	.977
		Linearity	.917
		Deviation from Linearity	.968
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan Tabel 4.17 yang menyajikan hasil uji linearitas antara variabel Keterampilan Mengajar Gen Z (X₁) terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y), diperoleh nilai signifikansi pada baris Deviation from Linearity sebesar 0,968. Oleh karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel Keterampilan Mengajar Gen Z dengan variabel Kemampuan Menjadi Guru.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan kondisi yang menggambarkan adanya korelasi yang kuat antara dua atau lebih variabel bebas dalam model regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelaksanaan PLP II	1.000	1.000
	Keterampilan Mengajar Gen z	1.000	1.000

Berdasarkan Tabel 4.19 yang menyajikan hasil uji multikolinearitas, diperoleh gambaran bahwa kedua variabel bebas yakni X₁ dan X₂ masing-masing memperoleh nilai tolerance sebesar 1,000 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,000. Oleh karena nilai tolerance yang diperoleh sebesar 1,000 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,000 lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi ini.

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.047	7.552		2.127	.038
Pelaksanaan PLP 2	.145	.102	.350	3.476	.000
Keterampilan Menjadi Guru	.443	.094	.473	4.703	.000

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai Konstanta (a) = 29,047, artinya apabila variabel Pelaksanaan PLP II (X_1) dan Keterampilan Mengajar Gen Z (X_2) bernilai nol (0), maka Kemampuan Menjadi Guru (Y) akan bernilai sebesar 16,065.

Koefisien Regresi X_1 (Pelaksanaan PLP II) = 0,145, artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel Pelaksanaan PLP II, maka Kemampuan Menjadi Guru akan meningkat sebesar 0,145 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Nilai t hitung sebesar 3,476 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel Pelaksanaan PLP II berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menjadi Guru.

Koefisien Regresi X_2 (Keterampilan Mengajar Gen Z) = 0,443, artinya setiap peningkatan satu satuan pada variabel Keterampilan Mengajar Gen Z, maka

Kemampuan Menjadi Guru akan meningkat sebesar 0,443 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Nilai t hitung sebesar 4,703 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel Keterampilan Mengajar Gen Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menjadi Guru.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.552	.217	1.95425
a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1				

Berdasarkan tabel 4.21, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,498 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan dalam kategori sedang antara variabel

Pelaksanaan PLP II (X_1) dan Keterampilan Mengajar Gen Z (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y). Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,552, yang berarti bahwa sebesar 55,2% variasi pada Kemampuan Menjadi Guru dapat dijelaskan oleh variabel Pelaksanaan PLP II dan Keterampilan Mengajar Gen Z, sedangkan sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,217 mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan cukup baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah prediktor. Sementara itu, nilai *Std. Error of the Estimate* sebesar 1.95425 menunjukkan tingkat kesalahan estimasi model dalam memprediksi nilai Kemampuan Menjadi Guru.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Pelaksanaan PLP II (X_1) dan Keterampilan Mengajar Gen Z (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y). Hasil pengujian simultan dengan

menggunakan Uji F dapat dilihat pada Tabel 4.22 berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	1185.856	2	592.928	8.061	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1529.273	60	25.487		
	<i>Total</i>	2715.079	62			
<i>a. Dependent Variable: Y</i>						
<i>b. Predictors: (Constant), X₂, X₁</i>						

hasil uji simultan (Uji F)

menunjukkan bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 8,061 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3,15 pada taraf signifikansi 0,05.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai F hitung (8,061) > F tabel (3,15) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Pelaksanaan PLP II (X_1) dan Keterampilan Mengajar Gen Z (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y).

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	29.047	7.552		2.127	.038
Pelaksanaan PLP 2	.145	.102	.350	3.476	.000
Keterampilan Menjadi Guru	.443	.094	.473	4.703	.000

hasil uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel Pengaruh Pelaksanaan PLP II (X_1) dan . Pengaruh Keterampilan Mengajar Gen Z (X_2) terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Pelaksanaan PLP II (X_1) terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y) Berdasarkan hasil pengujian, variabel Pelaksanaan PLP II (X_1) memperoleh nilai t hitung sebesar 3,476 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai t hitung ($3,476 > t$ tabel (2,000) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Pelaksanaan PLP II secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menjadi Guru. Artinya, semakin baik pelaksanaan

PLP II yang diikuti oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula Kemampuan Menjadi Guru yang dimilikinya.

Pengaruh Keterampilan Mengajar Gen Z (X_2) terhadap Kemampuan Menjadi Guru (Y) Berdasarkan hasil pengujian, variabel Keterampilan Mengajar Gen Z (X_2) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,703 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai t hitung ($4,703 > t$ tabel (2,000) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel Keterampilan Mengajar Gen Z secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menjadi Guru. Artinya, semakin tinggi keterampilan mengajar Gen Z yang dimiliki oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula Kemampuan Menjadi Guru yang dimilikinya.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Generasi Z berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan Menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis stambuk 2022

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan mengajar, seperti kemampuan menjelaskan materi, mengelola kelas, menggunakan media pembelajaran, serta melaksanakan evaluasi pembelajaran, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai calon guru. Dengan demikian, Keterampilan Mengajar Generasi Z menjadi salah satu faktor penting yang mendukung terbentuknya kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsad, P. S., Panigoro, M., Maruwae, A., Hasiru, R., Hafid, R., & Tambengi, W. M. 2025. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Journal of Economic and Business Education*. 3(1): 144–163.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Statistik pendidikan: jumlah guru Indonesia 2025/2026. <https://www.bps.go.id/publication/2025/statistik-pendidikan-guru>
- Cahyanti, A. D., Purwoko, B., Khamidi, A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Fostering Student Motivation Through Teacher Competence. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 751–758. <https://jurnaledukasia.org>
- Dekanawati, V., Astriawati, N., Setiyantara, Y., Subekti, J., & Kirana, A. F. (2023). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanaan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 159-176.
- Efendi, E., & Anwar, S. (n.d.). The relationship between the characteristics of Generation Z and the implications of the implementation of the 21 st century learning skills. *IRJE |Indonesian Research Journal in Education|* [Vol. 9] No. 2|Dec|Year 2025| *Indonesian Research Journal in Education |IRJE|*, 9(2), 1175–1187. <https://doi.org/10.22437/irje>
- Fadillah, M., Nurbalqis, A., & Agustina, L. (2022). Pengaruh Konten Digital Terhadap Generasi Z Dalam Pemanfaatan Media Sosial Dan Digital Native Di Kota Tanjungpinang. 4(2).
- Magang, J. C., Persekolahan, D., Pengenalan, P., Persekolahan, L., Loda, K. E., Ndai, A., Fono, Y. M., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Citra Bakti, S. (n.d.). *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan (JCMP)* || 47. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcmp/index>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.), Mega Prani Ningsih (2023) Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dalam Membangun Kompetensi Calon Guru Geografi (Vol. 5).
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Suhardiman, B. (2022). Pengaruh kompetensi guru terhadap mutu pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 14(2), 123–134.
- Subakti, dkk (2025). Implementasi program praktik lapangan kependidikan (PLP) dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa calon guru. *Jurnal Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2), 123–132. <https://jurnalcendekia.id/index.php/jksm/article/view/870>
- Twenge, J. M. (2020). *iGen: Why today's super-connected kids are growing up less rebellious, more tolerant, less happy*. Atria Books.
- Utami, W., Santosa, A. B., & Suyatno, S. (2025). *Gen Z Teacher Transformation : Self-Development Strategy to Improve Social and Personality Competence*. *Jurnal Paedagogy*, 12(2), 379. <https://doi.org/10.33394/jp.v12i2.14575>
- Willie, M. M. (2024). *Population and Target Population in Research Methodology*. *Golden Ratio of Social Science and Education*, 4(1), 75–79. <https://doi.org/10.52970/grsse.v4i1.405>
- Wilsa, A. W., Rusilowati, A., Susilaningsih, E., Jaja, J., & Nurpadillah, V. (2023). *Validity, reliability, and item characteristics of cell material science literacy assessment instruments*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 27(2), 177–188. <https://doi.org/10.21831/pep.v27i2.61577>